

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Profil Narasumber**

Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari lima orang, yaitu wakasek kurikulum, wakil Yayasan, guru Pendidikan Agama Islam, alumni dan peserta didik di SMK Al-Mubarak Kota Serang. Berikut ini adalah profil keenam informen tersebut:

Responden 1 beliau adalah salah seorang guru sekaligus menjabat sebagai Waka kurikulum di SMK Al-Mubarak Kota Serang, beliau bernama Bapak Aiman Abdillah, S.Pd.I, yang lulus dari jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi Jakarta Utara pada tahun 2009. Beliau sudah 14 tahun mengajar di Yayasan Al-Mubarak Kota Serang dan mengajar di SMK dari awal berdirinya SMK Al-Mubarak Kota Serang.

Responden 2 adalah Bapak Muhit Ahyuni, S. Th. I , M. Pd. I beliau menjabat sebagai sekretaris yayasan yang

sudah cukup lama mengajar di Yayasan Al-Mubarak Kota Serang ini sejak pertama didirikan Yayasan. Beliau lulusan S1 dari Institut Agama Islam Banten dan S2 dari Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Responden 3 adalah salah satu dari sekian banyak peserta didik di SMK Al-Mubarak Kota Serang bernama Latifah, ia duduk di bangku kelas XII SMK dengan jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan). Latifah adalah anak yang baik dan sopan, dia berasal dari Tirtayasa Pontang Kabupaten Serang.

Responden 4 ia adalah salah seorang alumni dari SMK Al-Mubarak Kota Serang, ia lulus pada tahun 2014 dan termasuk dalam golongan anak yang berprestasi, ia bernama Syaikhul Millah.

Responden 5 ia adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang yang bernama bapak Zaenal Muttaqin, S. Pd. I beliau lulusan dari STAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2004. Dan sudah mengajar di SMK A-Mubarak sejak tahun 2012.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Setelah penelitia membahas mengenai profil narasumber, selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yaitu hasil wawancara bersama para narasumber.

Wawancara bersama wakasek kurikulum di SMK AL-Mubarak Kota Serang

1. Bagaimana peran kepala sekolah di SMK AL-Mubarak Kota Serang ini?

Jawab : Peran kepala sekolah di SMK Al-Mubarak Kota Serang cukup baik, bisa menyesuaikan sikap dimana waktu serius dan juga dimana waktu bercanda. Bapak Abdul Salam S.Sos.I adalah kepala sekolah yang tegas dan ramah kepada seluruh warga sekolah. Dan kepala sekolah juga sering memberikan motivasi kepada para guru juga tenaga kependidikan yang lain agar lebih semangat dalam menjalankan tugasnya masing-masing

2. Bagaimana kompetensi secara keseluruhan yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang?

Jawab :Ya kompetensi para guru di SMK Al-Mubarak Kota Serang ini bagus, saya dapat katakana bagus karena saya mengenal para guru disini sejak lama dan mereka terlihat menguasainya.

3. Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang?

Jawab : kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini belum sempurna, masih banyak yang harus dipelajari dan dipraktikkan terkait dengan kompetensi pedagogik guru.

4. Bagaimana pandangan bapak selama ini tentang kompetensi pedagogik guru di SMK AL-Mubarak Kota Serang?

Jawab : Untuk kompetensi pedagogik keseluruhan guru di SMK AL-Mubarak Kota Serang ini saya rasa cukup bagus, dilihat dari cara mengajar, responsive kepada peserta didik, juga bagaimana mengelola kelas.

5. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

Jawab :Mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang ini dapat dilihat dari seringnya mengadakan rapat mengenai pembelajaran peserta didik di dalam kelas, yang saya anggap ini sebagian dari perannya untuk meningkatkan kompetensi guru, Juga dengan mengontrol RPP yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam pun salah satu untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar.

6. Langkah Apa saja kah yang dilakukan bapak kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

Jawab :Ya yang saya tahu kepala sekolah baru mengontrol RPP yang dibuat oleh guru, karena dari melihat RPP kepala sekolah menjadi tahu bahwa guru menggunakan metode apa untuk belajar, menggunakan media apa yang

digunakan dan juga kepala sekolah melakukan rapat rutin yang membahas pembelajaran.

7. Program apa yang kepala sekolah siapkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

Jawab : saya pribadi belum tahu program kepala sekolah mengenai hal ini. Namun pada kesempatan sebelumnya kepala sekolah pernah mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan di luar sekolah.

8. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

Jawab :Factor pendukung bagi saya ya dengan adanya media yang mendukung pembelajaran khususnya untuk guru Pendidikan Agama Islam, dengan guru yang menguasai materi juga menjadi pendukung.

9. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Penghambatnya mungkin ya seperti infocus terbatas, guru tidak hadir, menurut saya sih itu termasuk dari pada factor penghambat

10. Apa yang menjadi harapan dan cita-cita bapak dalam rangka peningkatan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang?

Jawab : Yang menjadi harapan saya pihak sekolah mendukung program guru Pendidikan Agama Islam, media pembelajaran di lengkapi , kepala sekolah harus memberi motivasi kepada guru-guru dan terutama guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih mengembangkan potensinya.<sup>1</sup>

Wawancara bersama sekretaris yayasan di SMK AL-Mubarak Kota Serang (Muhit Ahyuni, S. Th. I , M. Pd. I)

1. Bagaimana peran kepala sekolah di SMK Al-Mubarak Kota Serang ini?

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara bersama Aiman Abdillah, S.Pd.I, (wakasek kurikulum), 14-11-2017

Jawab : Kepala sekolah (Abdul Salam, S.Sos.I) adalah orang yang religius, humoris, dan komunikatif. Jika melihat peran kepala sekolah di SMK AL-Mubarak Kota Serang ini beliau sudah membantu membuat sekolah menjadi berkembang, dapat mengkoordinir pembelajaran di sekolah, dan bertanggung jawab.

2. Bagaimana kompetensi secara keseluruhan yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang?

Jawab : Untuk kompetensi guru Pendidikan agama Islam secara keseluruhan menurut saya beliau sangat kompeten, karena beliau juga sudah sertifikasi. Guru yang tersertifikasi juga mempunyai tuntutan harus melengkapi administrasi pembelajaran yang terkait dengan RPP, silabus, program semester dan tahunan.

3. Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang?



Jawab :Menurut saya bapak Zaenal Muttaqin S. Pd. I menguasai kompetensi pedagogiknya, karena dilihat dari latar belakang pendidikannya sejalan dengan mata pelajaran yang diampu dan sudah tersertifikasi. Dari kedekatannya dengan peserta didik juga dapat diartikan bahwa beliau dapat memahami peserta didiknya

4. Bagaimana pandangan bapak selama ini tentang kompetensi pedagogik guru di SMK AL-Mubarak Kota Serang?

Jawab : Kalau untuk sekarang kompetensi pedagogik para guru sudah cukup baik dibandingkan dengan awal tahun SMK AL-Mubarak Kota Serang ini berdiri, karena mereka sedikit demi sedikit memperbaiki kompetensi yang dimiliki masing-masing.

5. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

Jawab :Mengenai hal ini, yang saya ketahui kepala sekolah sudah pernah beberapakali mengirimkan guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan diluar sekolah.

Mungkin itu salah satu cara beliau untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Namun untuk keseriusan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru belum terlihat

6. Langkah Apa saja kah yang telah dilakukan bapak kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Untuk selama ini mungkin baru mengadakan rapat-rapat saja, atau mengirim guru untuk mengikuti kegiatan workshop atau yang lainnya

7. Program apa yang kepala sekolah siapkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Mengenai hal ini saya kurang mengetahuinya ya, pertanyaan ini mungkin bias langsung diajukan kepada kepala sekolahnya langsung

8. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Faktor pendukung mungkin menurut saya dari peserta didik yang banyak, peserta didik yang pintar dan juga latar belakang pendidikan guru yang sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing

9. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Menurut saya faktor penghambat bisa datang dari gurunya sendiri, mungkin dari kesibukan pribadinya, atau bisa juga dengan hal-hal yang mendadak, menjadikan alasan untuk guru tidak datang ke sekolah untuk menjalankan tugasnya.

10. Apa yang menjadi harapan dan cita-cita bapak dalam rangka peningkatan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang?

Jawab : ya harapan kedepannya semua guru bisa menjadi pendidik professional, pendidik yang mempunyai karakter baik, dan menjalankan KBM dengan ikhlas dan tuntas.<sup>2</sup>

Wawancara bersama peserta didik (Latifah) di SMK AL-Mubarak Kota Serang

1. Bagaimanakah peran kepala sekolah di SMK Al\_Mubarak Kota Serang ini?

Jawab : Peran kepala sekolah di SMK Al-Mubarak Kota Serang ini, terlihat sudah cukup baik dari kepemimpinannya, beliau terlihat tidak sombong walaupun jabatan di sekolah ini tinggi, ramah dan juga humoris.

2. Apakah upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

Jawab : Menurut saya, mungkin menegur guru yang bermasakah atau guru yang tidak mengajar tanpa alasan

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara bersama, Muhit Ahyuni, S.Th.i., M.Pd.I, (sekretaris yayasan), 01-11-2017

3. Upaya apa sajakah yang telah dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Pernah mengirim guru untuk mengikuti seminar, namun saya pribadi kurang mengetahui tema seminar tersebut

4. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang kompetensi pedagogik guru di SMK AL-Mubarak?

Jawab : Pada umumnya para guru disini jika mengajar berpatokan pada buku paket, untuk menggunakan media pembelajaran juga jarang, metodenya sering sekali dengan menggunakan metode ceramah. Dan mengenai kedekatan guru kepada siswa itu tergantung karakter gurunya masing-masing, ada yang akrab dan ada juga yang sebatas kenal saja.

5. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

Jawab : kepala sekolah baik dan ramah, Saya hanya melihat keseharian beliau saat berada di sekolah, tapi

jarang sekali mengontrol kegiatan belajar di kelas. Sepertinya belum terlihat upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

6. Adakah faktor penghambat dalam upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

Jawab : Mungkin hambatannya yaitu dari guru yang tidak mengajar dengan tanpa alasan juga tidak memberikan tugas kepada peserta didik

7. Program apa saja yang telah diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

Jawab : Mengenai program kepala sekolah saya selaku peserta didik disini kurang mengetahuinya

8. Adakah upaya kepala sekolah untuk mengirim guru-gurunya mengikuti pelatihan di luar daerah?

Jawab : Ada, waktu beberapa bulan lalu ada guru yang dikirim untuk mengikuti pelatihan di Jogja

9. Faktor pendukung apa yang menyebabkan guru termotifasi untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogiknya?

Jawab : Ya, mungkin pendukungnya dari peserta didik yang tidak serius atau bahkan malas belajar, jadi guru terpacu untuk membuat anak tersebut mau belajar

10. Apa saja faktor penghambat bagi bapak guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik ?

Jawab : Hambatan dalam melaksanakan kewajibannya sebagai guru pasti ada, contohnya saja banyak peserta didik yang tidur di dalam kelas, karena memaang padatnya kegiatan di asrama. Ada pula siswa yang datang terlambat datang ke dalam kelas, dan juga fasilitas yang kurang memadai menjadi hambatan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

11. Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang?

Jawab : bapak Zaenal Muttaqin S. Pd. I beliau adalah guru yang baik, menguasai materi dan juga penjelasan yang di sampaikan oleh beliau mudah dipahami. Tetapi beliau

jarang sekali mengajar dengan menggunakan media, karena kurangnya fasilitas yang memadai di sekolah. Dan untuk penilaian kompetensi pedagogik yang dimiliki beliau, menurut saya masih belum maksimal.

12. Apa yang menjadi harapan dan cita-cita bapak dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMK AL-Mubarak ini?

Jawab : Ya harapan saya sebagai peserta didik disini ingin para guru lebih rajin dalam mengajar, lebih kreatif dalam mengajar dan lebih dekat juga peduli kepada peserta didiknya.<sup>3</sup>

Wawancara bersama alumni (Syaikul Millah) di SMK AL-Mubarak Kota Serang

1. Bagaimana peran kepala sekolah di SMK AL-Mubarak Kota Serang ini?

Jawab : Menurut saya walaupun kepala sekolah mempunyai kesibukan di luar sekolah tetapi beliau bisa mengatur waktunya. Bagi saya beliau adalah kepala

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara bersama, Latifah, (peserta didik), 07-11-2017



sekolah yang baik karena sudah bisa mencontohkan bagaimana menjadi guru yang baik juga disenangi peserta didik. Kenapa dikatakan demikian, karena saya melihat dari cara bicara dan bersikap kepada para guru dan peserta didik dengan baik

2. Apakah upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

Jawab : Mengenai hal ini saya kurang mengetahuinya

3. Upaya apa sajakah yang telah dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Mungkin dengan mengadakan rapat

4. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang kompetensi pedagogik para guru di SMK AL-Mubarak?

Jawab : Kompetensi pedagogik para guru disini cukup baik, mereka bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing

5. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

Jawab : peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini belum terlihat, karena dari kesehariannya pun untuk mengontrol kegiatan belajar mengajar pada setiap kelas jarang, mungkin karena beliau sudah percaya para guru disini sudah sangat menguasai kelas juga materi ajarnya masing-masing. Kepala sekolah sering mengadakan rapat, terkait dengan masalah yang timbul dari para peserta didik, maupun dari para guru. Namun tema rapat belum fokus pada peningkatan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam

6. Program apa saja yang telah diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

Jawab : Programnya paling hanya mengadakan rapat rutin setiap bulan sekali

7. Adakah upaya kepala sekolah untuk mengirim guru-gurunya mengikuti pelatihan di luar daerah?

Jawab : Ada, kepala sekolah pernah mengirim guru untuk mengikuti pelatihan di Jogja dan Cilegon yang saya ketahui

8. Faktor pendukung apa yang menyebabkan guru termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogiknya?

Jawab : Menurut saya yang membuat motivasi bagi guru ya dari peserta didiknya itu sendiri

9. Apa saja faktor penghambat bagi bapak/ibu dalam meningkatkan kompetensi pedagogik ?

Jawab : Hambatan bagi guru selanjutnya bisa juga dari anak yang malas, susah diatur, dan dari fasilitas pembelajaran juga bisa menjadi hambatannya

10. Apa saja faktor penghambat bagi bapak guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik ?

Jawab : mungkin salah satu faktornya juga timbul dari peserta didik yang malas belajar dan tidur di dalam kelas ketika KBM berlangsung.

11. Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang?

Jawab : kompetensi pedagogik yang dimiliki bapak Zaenal Muttaqin, S. Pd. I sudah belum maksimal. Dahulu, sewaktu saya masih belajar dengan bapak Zaenal Mutaqin, S.Pd.I memang penjelasan beliau itu mudah dipahami, namun metode dan media yang digunakan belum bervariasi, jadi terkesan monoton.

12. Apa yang menjadi harapan dan cita-cita bapak/ibu dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMK AL-Mubarak ini?

Jawab :Yang menjadi harapan saya kedepannya agar guru lebih meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dan saling bersinergi dalam mendidik peserta didiknya.<sup>4</sup>

Wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam (Zaenal Muttaqin, S.Pd.I) di SMK AL-Mubarak Kota Serang

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara bersama, Syaikhul Millah, (alumni), 31-10-2017

1. Bagaimana peran kepala sekolah di SMK Al-Mubarak Kota Serang ini?

Jawab : Bapak Abdul Salam, S.Sos.I merupakan figur kepala sekolah yang tampil sederhana, humoris dan apa adanya. Beliau sangat perhatian kepada guru, tenaga kependidikan dan siswanya. Dari sisi keilmuan beliau sangat mumpuni karena beliau seorang dai. Mengenai perannya sebagai kepala sekolah terlihat cara kerja beliau sudah sesuai dengan kompetensi yang semestinya dimiliki seorang kepala sekolah seperti, kompetensi manajerial, kewirausahaan, supervisi, kepribadian dan sosial.

2. Apakah upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

Jawab : Untuk sekarang ini, beliau baru memfasilitasi sarana pembelajaran terkait dengan mata pelajaran masing-masing, namun itu juga belum semua terpenuhi

3. Upaya apa sajakah yang telah dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Kepala sekolah pernah beberapa kali melibatkan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengikuti pelatihan diluar sekolah yang di adakan oleh

4. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang kompetensi pedagogik guru di SMK AL-Mubarak?

Jawab : Disini setahu saya, banyak guru yang mengajar yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya dengan jurusan kuliahnya dulu. Jadi menurut saya kompetensi pedagogik guru disini kurang mencukupi standar

5. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam?

Jawab : peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam belum terlihat, sebenarnya kepala sekolah sering mengadakan rapat dengan guru-guru tetapi belum fokus kepada peningkatan kompetensi pedagogik guru. Dan juga sudah pernah mengirim guru untuk mengikuti pelatihan di luar sekolah namun tema nya juga tidak belum terkait

dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru. Dalam kesehariannya pun terlihat belum ada kegiatan atau tindakan yang dilakukan beliau untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam.

6. Adakah faktor penghambat dalam upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

Jawab : Faktor penghambat bagi saya pribadi itu kurangnya sarana prasarana untuk pembelajaran, misalnya saja tidak adanya infocus di dalam kelas

7. Program apa saja yang telah diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

Jawab : Peningkatan mutu pendidikan dengan seminar dengan mendatangkan pakar dibidangnya

8. Adakah upaya kepala sekolah untuk mengirim guru-gurunya mengikuti pelatihan di luar daerah?

Jawab : Ada usaha yang untuk mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan diluar daerah Banten, yaitu di Jogja. Kaitannya dengan meningkatkan mutu nilai matematika pada ujian nasional

9. Faktor pendukung apa yang menyebabkan guru termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogiknya?

Jawab : Faktor pendukung mungkin yang utama dari lingkungan ya, karena disini lingkungan pondok pesantren jadi merasa lebih aman dan anak pun tidak bisa bolos seenaknya seperti di sekolah-sekolah luar, dapat dukungan dari pimpinan dan adanya perhatian pihak sekolah pada guru-guru

10. Apa saja faktor penghambat bagi bapak guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik ?

Jawab : Faktor penghambat ya, lagi-lagi itu sarana di dalam kelas infocus, karena kurikulum 13 ini sudah menggunakan media digital dan anak didik mengantuk di dalam kelas,

11. Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang?



Jawab: saya rasa kompetensi pedagogik yang saya miliki masih jauh dari kata sempurna. Saya harus banyak belajar lagi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik saya.

12. Apa yang menjadi harapan dan cita-cita bapak dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMK AL-Mubarak ini?

Jawab : Harapan bapak kedepan segala sarana di dalam kelas terpenuhi, seperti infocus, jika hanya ada satu dan bergantian dengan guru lain dapat memakan waktu. Dan semua guru dapat mengembangkan dan menginprofisasi pembelajaran, budaya penanaman minat baca pada siswa, dengan memfasilitasi taman baca yang mudah diakses oleh peserta didik.<sup>5</sup>

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Kepala sekolah sebagai educator dalam melakukan perannya sebagai educator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya, menciptakan iklim sekolah yang

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara bersama, Zaenal Muttaqin, S. Pd. I, (guru Pendidikan Agama Islam), 07-11-2017

kondusif, memberi nasihat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan agar memberikan pelayanan sekolah yang baik.

Kepala sekolah juga diharapkan bisa berperan sebagai pemimpin, pengayom, kondisifator dan harmonisator disegala ini yang menjadi jangkauan kepemimpinannya. Para guru sebagai salah satu bawahannya dan terlibat dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah. Hendaknya memperoleh dan merasakan kepuasan dalam bekerja agar dapat mencapai tujuan lembaga secara maksimal. Kepuasan kerja mengandung aspek fisik, psikologi dan lingkungan kerja. Perhatian pemimpin terhadap bawahannya dapat menentukan tinggi rendahnya kepuasan kerja bawahan termasuk kerja guru. Kinerja yang ditetapkan akan melahirkan perasaan tersendiri bagi bawahan, bahkan akan membantu para bawahan agar dapat bekerja dengan baik, efektif dan efisien serta dapat

mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara bersama-sama.<sup>6</sup>

Keberhasilan dan kemajuan sekolah dapat dipengaruhi oleh kepala sekolah sebagai pemimpin, jika suatu sekolah berhasil itu terbukti dari bagaimana strategi atau upaya kepala sekolah dalam mengelola sekolah tersebut kaitannya dengan meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Sebelum mengetahui bagaimana persepsi *stakeholder* pendidikan terhadap peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, penulis akan membahas bagaimana peran kepala sekolah di SMK Al-Mubarak Kota Serang.

Setelah mendapatkan informasi langsung dari responden dan data di lapangan terkait dengan fokus masalah yang ada berdasarkan hasil wawancara saya di SMK Al-Mubarak Kota Serang serta observasi dan dokumentasi maka dapat dianalisis bahwa peran kepala sekolah dalam

---

<sup>6</sup> Abdulah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 14

meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah di SMK Al-Mubarak Kota Serang

Kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien.<sup>7</sup> Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam memajukan mutu pendidikan, terutama di sekolah yang ia pimpin. Kepala sekolah di SMK Al-Mubarak Kota Serang sudah bisa mejadi contoh yang baik untuk para guru, tenaga kependidikan dan peserta didiknya dari kesehariannya yang terlihat religius dan kesederhanaannya. Secara tidak disadari kepala sekolah mengajarkan kepada bawahannya akan hidup sederhana.

Dari beberapa pendapat responden maka peneliti dapat menganalisis bagaimana peran kepala sekolah di SMK Al-Mubarak Kota Serang. Responden 1 beranggapan bahwa

---

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 187

kepala sekolah sudah bisa dikatakan profesional. Karena beliau dapat menyesuaikan sikap dalam forum-forum tertentu. Menurutnya kepala sekolah orang yang ramah. Jadi peran kepala sekolah di SMK Al-Mubarak Kota Serang ini cukup baik.

Responden 2 beranggapan mengenai peran kepala sekolah di SMK Al-Mubarak Kota Serang bahwa kepala sekolah (Abdul Salam, S.Sos.I, ) beliau sudah membantu sekolah menjadi berkembang, dapat mengkoordinir pembelajaran di sekolah, dan bertanggung jawab dalam menjalani tugasnya.

Responden 3 mengatakan bahwa peran kepala sekolah di SMK Al-Mubarak kota Serang sudah bisa dikatakan baik, karena dilihat dari keseharian beliau. Responden 4 berpendapat bahwa bapak Abdul Salam S.Sos.I adalah kepala sekolah yang baik.

Dan responden 5 mengatakan kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin di sekolah SMK Al-Mubarak Kota Serang ini cukup baik. Maka dari itu penulis

dapat menarik kesimpulan bahwa kepala sekolah di SMK Al-Mubarak Kota Serang ini sudah baik dalam hal menjalankan tugasnya sebagai pemimpin.

## 2. Kompetensi Pedagogik yang dimiliki Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>8</sup>

Mengenai analisis data dari kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak kota serang penulis menemukan tiga pendapat yang sejalan. Yaitu dari responden 1, 3 dan 4. Mereka beranggapan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak ini masih belum maksimal dalam hal kompetensi pedagogiknya.

---

<sup>8</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 101.

Selanjutnya tanggapan responden , 2 mengatakan bahwa bapak Zaenal Muttaqin S. Pd. I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang sudah dikatakan baik karena dilihat dekat dengan peserta didik, itu yang membuktikan bahwa beliau telah memahami peserta didiknya, terlihat menguasai kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan juga dari segi keilmuan beliau terlihat menguasai terlebih lagi beliau mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan yang diambil saat kuliahnya dulu.

Namun setelah saya mengamati langsung saat pembelajaran berlangsung saya merasa nyaman belajar bersama beliau, karena cara penyampaian materi yang mudah dipahami. Namun terlihat monoton karena hanya dengan metode ceramah saja saat pembelajaran waktu itu.

### 3. Persepsi *Stakeholder* Pendidikan Terhadap Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang

Penulis dapat menganalisis dari hasil wawancara mengenai persepsi *stakeholder* pendidikan terhadap peran

kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang, kepala sekolah harus bertanggung jawab sesuai dengan perannya yaitu sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator di sekolah yang ia pimpin.

Responden 1 mengatakan sudah terlihat peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dibuktikan dengan mengadakan rapat mengenai pembelajaran peserta didik di dalam kelas, Juga dengan mengontrol RPP yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam pun salah satu untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar.

Responden 2 mengatakan bahwa kepala sekolah sudah sedikit berperan dalam hal meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam yang dapat dilihat dari pernah beberapakali mengirimkan guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan diluar sekolah. Mungkin itu salah satu cara beliau untuk meningkatkan kompetensi



pedagogik guru. Namun untuk keseriusan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru belum terlihat.

Selanjutnya pendapat dari responden 3, 4 dan 5 yang mengungkapkan bahwa kepala sekolah belum banyak berperan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang ini.

Terlihat bahwa kepala sekolah sudah berusaha untuk menjadi kepala sekolah yang bertanggung jawab di SMK Al-Mubarak Kota Serang ini. Namun terkait dengan perannya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru terutama guru Pendidikan Agama Islam ini belum terlihat keseriusan beliau baik dalam tindakan ataupun program dikemudian hari.